

## Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

Ismiani Aulia<sup>1</sup>, Endang Mahpudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa, Karawang.

<sup>1</sup>Email: [ismiani.aulia16146@student.unsika.ac.id](mailto:ismiani.aulia16146@student.unsika.ac.id)

<sup>2</sup>Email: [Endang.mahpudin@fe.unsika.ac.id](mailto:Endang.mahpudin@fe.unsika.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian sebanyak 65 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan yakni, *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance, namun leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance*. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; *leverage*; ukuran perusahaan; penghindaran pajak

### *The effect of profitability, leverage, and company size on tax avoidance*

#### Abstract

*This study aims to determine the relationship of profitability, leverage, and company size on tax avoidance on property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2013-2018. The research method used is a quantitative research method with descriptive and verification approaches. The research population is 65 companies. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the results of the research show that partial Profitability has no effect on Tax Avoidance, but leverage and Company Size affect Tax Avoidance. The results of the study simultaneously show that simultaneously profitability, leverage, and company size variables influence tax avoidance.*

**Keywords:** Profitability; *leverage*; company size; tax avoidance

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia semakin gencar melakukan optimalisasi penerimaan pajak untuk menciptakan segala potensi yang dimiliki oleh negara sebagai sumber pendapatan. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan atau badan. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang dialami oleh perusahaan atau badan, Darmawan dan Sukartha (2014) dalam Cahyono *et al.*, (2016). Dilansir dari liputan6.com, Jakarta bahwa Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi dalam penerimaan pajak sepanjang tahun 2019 telah mencapai Rp 1.332,1 triliun. Angka ini baru sekitar 84,4% dari target dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 sebesar Rp. 1.577,6 triliun. Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, mengatakan walaupun penerimaan pajak tidak mencapai target dalam APBN realisasi penerimaan pajak tahun ini tumbuh positif sebesar 1,43% dibandingkan tahun 2018 yang hanya dikisaran Rp. 1.313,3 triliun.

Dilansir dari detikFinance.com, Sektor *property* di Indonesia dalam tren terus tumbuh melambat dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan pertumbuhannya dibawah pertumbuhan ekonomi. Hal ini semakin membuat negara kehilangan sumber penghasilannya berupa pajak. Setelah diketahui bahwa penerimaan pajak selama 7 tahun terakhir tidak pernah sesuai dengan target, kini sektor *property* justru menunjukkan pertumbuhan yang menurun. Pemerintah pun mengeluarkan beberapa kebijakan dalam upaya peningkatan pada sektor *property*. Dikutip dari kompas.com, fenomena yang memberikan bukti konkret penggunaan NJOP yaitu untuk penghitungan pajak atas transaksi yang muncul dari developer di daerah Depok dan Semarang. Pada kasus yang terjadi pada tanggal 18 Juni 2013 yang mengungkapkan adanya penghindaran atas pajak dalam transaksi properti.

Penelitian terdahulu tentang *tax avoidance* masih menarik untuk diteliti karena hasil empirik menunjukkan hasil yang berbeda-beda (*Research gap*). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijayani (2016), menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pengaruh kepemilikan keluarga dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian lainnya yang didukung oleh Fadila *et al.*, (2017), menyatakan bahwa Return On Asset (ROA), ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel *leverage* dan koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak dan belum menunjukkan konsistensi dengan adanya fenomena kesenjangan penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang penghindaran pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* diantaranya, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu bahwa variabel bebas pada penelitian ini, yaitu profitabilitas. Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan oleh Dwiyanti & Jati, (2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono *et al.*, (2016) menunjukkan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari dua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas. Maka penulis ingin membuktikan bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* tahun 2013-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Permata *et al.*, (2018) menyatakan bahwa secara parsial (t) variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Berbeda pada penelitian lain yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap penghindaran pajak pada penelitian yang dilakukan Jasmine *et al.*, (2017). Dari kedua penelitian terdahulu yang telah dipaparkan maka penulis ingin membuktikan bagaimana pengaruh tingkat *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* tahun 2013-2018.

Penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan menunjukkan jika ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, penelitian tersebut dilakukan oleh Alviyani *et al.*, (2016). Hasil penelitian lain menunjukkan hal yang berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak terdapat

pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak penelitian tersebut dilakukan oleh Ernawati *et al.*, (2019). Dari penelitian yang telah dipaparkan maka penulis ingin membuktikan bagaimana pengaruh tingkat ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* tahun 2013-2018.

### **Tinjauan pustaka**

#### ***Tax avoidance***

Menurut Mardiasmo (2016), *Tax Avoidance* adalah Usaha untuk meringankan beban pajak tetapi dengan tidak melanggar undang-undang. Metode atau teknik yang dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang atau peraturan perpajakan yang bertujuan untuk memperkecil besaran jumlah pajak yang terutang. Sehingga jumlah pajak yang dibayar tidak terlalu besar.

#### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2017), Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan penjelasan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Selain itu menurut Mahpudin, (2016) mengatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

#### ***Leverage***

Menurut Sartono (2015), *leverage* menunjukkan besaran proporsi atas penggunaan utang dalam hal pembiayaan investasinya. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti menggunakan modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sehingga munculnya biaya bunga. Biaya bunga merupakan beban tetap yang menjadi kewajiban atau tanggung jawab perusahaan. Penggunaan *leverage* diukur dengan membandingkan antara total aktiva dengan total utang.

#### **Ukuran perusahaan**

Menurut Hartono (2015), Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan besarnya total aktiva atau harta perusahaan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka transaksi yang terjadi akan semakin kompleks dan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada agar bisa melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi, Jasmine *et al.*, (2017).

#### **Pengembangan hipotesis**

Menurut Kasmir (2017), “Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan”. Rasio ini juga menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan. Dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat merencanakan perolehan laba atau keuntungan setiap periode, yang ditentukan berdasarkan target yang harus dicapai. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap yang disebut dengan bunga. Semakin besarnya utang perusahaan maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak yang diterima dari bunga utang semakin besar. Hal tersebut membawa dampak meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan, Jasmine *et al.*, (2017).

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut Rinaldi & Cheisviyanny, (2015) ukuran perusahaan dapat diartikan: “Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran Perusahaan (*size*) dapat dilihat melalui *log total aktiva*, karena ukuran ini dinilai memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lain dan memiliki kesinambungan antar periode”.

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

---

---

Profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh secara bersama-sama pada penghindaran pajak (CETR). Itu berarti jumlah keuntungan perusahaan dihasilkan melalui manajemen aset dan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dan kemudian akan mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak dengan tindakan penghindaran pajak. Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh Viola (2018), Handayani (2018), Ernawati *et al.* (2019), dan Kimsen *et al.* (2018) dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan akan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

H<sub>4</sub>: Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sebuah metode penelitian yang menggambarkan suatu variabel berdasarkan analisis data yang ada secara kuantitatif menggunakan prosedur statistik untuk menguji hipotesis ditolak atau diterima.

### *Tax avoidance*

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). pengukuran yang menggunakan *Cash ETR* dapat menjawab adanya permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *tax avoidance* berdasarkan model GAAP ETR. Semakin kecil nilai *Cash ETR* menunjukkan bahwa semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan, begitupun sebaliknya.”

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan proksi ROA, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan membuat tingkat profitabilitas perusahaan juga lebih tinggi sehingga memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi sebagai pengurang pajak yang terlihat seperti melakukan tindakan *tax avoidance*

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### *Leverage*

Rasio ini memiliki fungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri dalam rupiah yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi jumlah pendanaan utang yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut yang akan berpengaruh pada berkurangnya beban pajak perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar total aset yang dimiliki. Upaya menekan beban pajak seminimal mungkin perusahaan melakukan *tax planning* untuk mengurangi penghasilan kena pajak.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2013-2018, yaitu sebanyak 65 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan, yakni purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Kriteria penelitian dalam sampel diantaranya : 1) Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2018. 2) Perusahaan yang menyajikan laporan tahunannya dalam website perusahaan atau website BEI selama periode 2013-2018. 3) Perusahaan yang telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) sebelum periode tahun 2013. 4) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan sebagai proksi indikasi terjadinya *tax avoidance* selama periode 2013-2018. 5) Laporan tahunan perusahaan memiliki data-data yang

berkaitan dengan variabel penelitian. 6) Perusahaan memiliki data terkait penelitian ini seperti akun-akun tertentu untuk memenuhi rasio keuangan yang dijadikan sebagai proksi variabel.

Jenis data dalam penelitian penulis merupakan data sekunder dimana data sekunder adalah data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI dengan laporan tahunan pada tanggal 31 Desember tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018. Data dan informasi diperoleh dengan mengakses website ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)) kemudian Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis data diawali dengan uji asumsi klasi meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis-hipotesis. Uji T, pengujian secara parsial ini dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji F, merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Kemudian Koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai koefisien determinasi ini pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti menggunakan statistik yang merujuk pada nilai mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum dan dari semua variabel dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak selama periode penelitian 2013-2018 disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif setiap variabel

<i>Descriptive statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Tax_Avoidance	108	,00	,97	,1300	,15028
Profitabilitas	108	,17	53,21	6,9986	7,19121
Leverage	108	3,23	224,19	86,6313	46,42406
Uk_Perusahaan	108	22,29	31,67	28,5364	2,82397
Valid N (listwise)	108				

### Uji normalitas

Menentukan apakah suatu data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dibantu dengan menggunakan sebuah sistem yakni SPSS.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

<i>One-sample kolmogorov-smirnov test</i>		
	<i>Unstandardized residual</i>	
N	108	
<i>Normal parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. deviation</i>	,13888872
	<i>Absolute</i>	,118
<i>Most extreme differences</i>	<i>Positive</i>	,118
	<i>Negative</i>	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z	1,231	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,097	

Berdasarkan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, nilai Sig. Asimptotik adalah 0,097 yang berarti Sig. Asimptotik > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

### Uji multikolinieritas

Mengetahui apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Latief, 2019:179). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

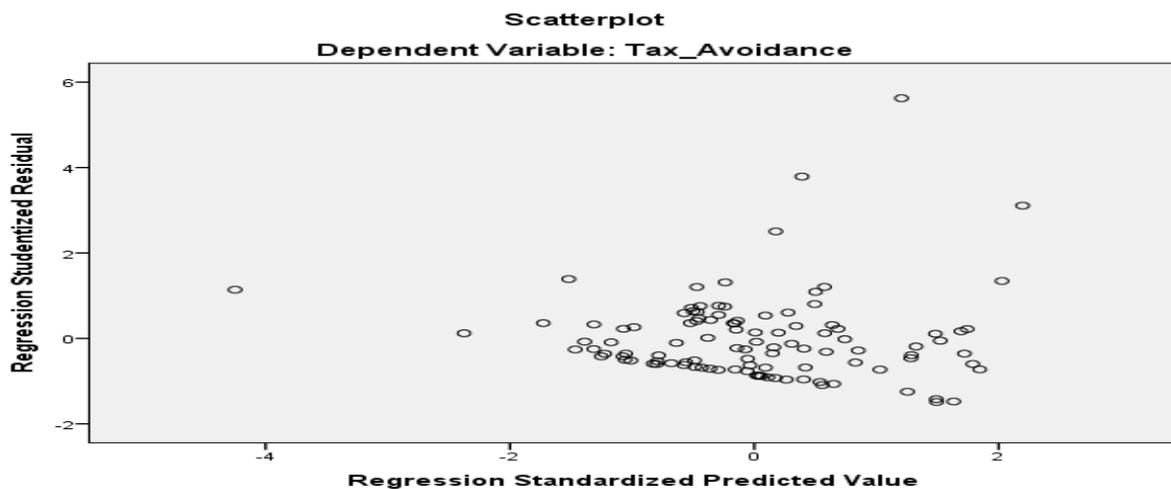
Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas  
*Coefficients*<sup>a</sup>

Model	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized coefficients</i>	T	Sig.	<i>Collinearity statistics</i>	
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)	,559	,141		3,952	,000		
1 Profitabilitas	-,004	,002	-,185	-1,967	,052	,924	1,082
Leverage	,001	,000	,215	2,107	,038	,790	1,266
Uk_Perusahaan	-,016	,005	-,304	-3,071	,003	,837	1,195

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 artinya bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

### Uji heteroskedastisitas

Menguji apakah dalam suatu penelitian dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Memprediksikan ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola pada gambar Scatterplot model tersebut. Model regresi yang baik adalah data yang tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Uji autokorelasi

Melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara variabel pengganggu dan variabel sebelumnya, oleh karena itu uji autokorelasi muncul dalam regresi menggunakan data *time series*. Model autokorelasi yang baik harus bebas dari autokorelasi.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi  
Model summary<sup>b</sup>

Model	R	R square	Adjusted r square	Std. error of the estimate	Durbin-watson
1	,382 <sup>a</sup>	,146	,121	,14088	1,926

Berdasarkan hasil Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa uji autokorelasi diperoleh nilai DW statistics sebesar 1,926, sehingga nilai DW adalah antara -2 dan +2. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung problem autokorelasi.

Analisis regresi berganda

Tabel 5. Hasil analisis regresi linear berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,559	,141		3,952	,000
	Profitabilitas	-,004	,002	-,185	-1,967	,052
	Leverage	,001	,000	,215	2,107	,038
	Uk_Perusahaan	-,016	,005	-,304	-3,071	,003

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, hasil dari persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,559 - 0,004ROA + 0,001DER - 0,016IZE + e$$

**Pengujian hipotesis**

**Uji parsial (Uji t)**

Menguji sebagian pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Profitabilitas (X<sub>1</sub>), Leverage (X<sub>2</sub>), Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen yakni *Tax Avoidance* (Y).

Tabel 6. Hasil uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	,559	,141		3,952	,000
	Profitabilitas	-,004	,002	-,185	-1,967	,052
	Leverage	,001	,000	,215	2,107	,038
	Uk_Perusahaan	-,016	,005	-,304	-3,071	,003

**Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil uji t variabel profitabilitas memiliki koefisien negatif sebesar -0,004 dengan tingkat signifikansi T<sub>hitung</sub> 0,052 > 0,050. Hal ini dapat didukung dengan nilai T<sub>hitung</sub> yang lebih kecil nilainya dibandingkan nilai T<sub>tabel</sub> (T<sub>hitung</sub> < T<sub>tabel</sub> = 1,967 < 1,983). Artinya bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dengan pengujian yang telah dilakukan ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*”, dinyatakan **ditolak**.

**Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil uji t variabel *leverage* memiliki koefisien positif sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi T<sub>hitung</sub> 0,038 < 0,050. Hal ini dapat didukung dengan nilai T<sub>hitung</sub> yang lebih besar nilainya dibandingkan nilai T<sub>tabel</sub> (T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub> = 2,107 > 1,983). Artinya bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan pengujian yang telah dilakukan ini maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) yang menyatakan “Leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*”, **diterima**

**Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)**

Berdasarkan hasil uji t variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien negatif sebesar -0,016 dengan tingkat signifikan  $T_{hitung} 0,003 < 0,050$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai  $T_{hitung}$  yang lebih besar nilainya dibandingkan nilai  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,071 > 1,983$ ). Artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan pengujian yang telah dilakukan ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yang menyatakan “ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*”, dinyatakan **diterima**.

**Uji simultan (Uji f)**

Menguji secara bersama-sama (bersamaan) variabel independen yaitu Profitabilitas (X<sub>1</sub>), Leverage (X<sub>2</sub>), dan Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>) terhadap Tax Avoidance (Y) yang merupakan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil uji f  
Anova<sup>a</sup>

Model		Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	,353	3	,118	5,921	,001 <sup>b</sup>
	Residual	2,064	104	,020		
	Total	2,417	107			

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai Sig. Sebesar 0,001 lebih dari tingkat probabilitas yaitu 0,05 atau  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,921 > 2,690$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan pengujian yang telah dilakukan ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) yang menyatakan “Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*”, dinyatakan diterima.

**Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang telah diuji menggunakan SPSS.

Tabel 8. Uji koefisien determinasi (r<sup>2</sup>)  
Model summary<sup>b</sup>

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate	Durbin-watson
1	,382 <sup>a</sup>	,146	,121	,14088	1,926

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,382, maka koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh adalah 0,146. Yang berarti ada pengaruh antara variabel Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* sebesar 14,6% sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

**Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance***

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini sesuai dengan penelitian Permata *et al.*, 2018 pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Ketika laba yang diperoleh besar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat dari sebelumnya sesuai dengan peningkatan laba perusahaan saat ini. Perusahaan yang menerima laba dalam hal ini dapat diasumsikan tidak melakukan tindakan *tax avoidance* sebab perusahaan tersebut mampu mengatur perolehan pendapatan dan pembayaran pajaknya sendiri (tax planning). Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono *et al.*, (2016), Nursari & Sukarmanto, (2017), Diawati (2017) menunjukkan hasil yang sama yakni profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2014, menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini juga tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwiyantri &

---

---

Jati, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Reinaldo (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*

#### **Pengaruh leverage terhadap *tax avoidance***

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini sesuai dengan penelitian Ichسانی & Susanti (2019) pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan semakin besar hutang perusahaan, maka akan mengurangi *tax avoidance*. Ini karena semakin besar hutang perusahaan, maka akan meningkatkan pembayaran kewajiban bunga perusahaan, sehingga akan mengurangi laba sebelum pajak. Jika laba sebelum pajak berkurang, maka kewajiban pembayaran pajak perusahaan akan berkurang.

Sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap *tax avoidance* sudah dikemukakan yaitu pada penelitian Kimsen *et al.*, (2018) juga Dewi & Noviani (2017) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil berbeda didapat dari penelitian Fadila *et al.*, (2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian lain yang bertolak belakang dengan hasil peneliti dilakukan oleh Handayani (2018) menyatakan bahwa secara parsial *leverage* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Annisa (2017) dan Rachmithasari (2015) menunjukkan hasil penelitian bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance***

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini sesuai dengan penelitian di Sektor Manufaktur yang diteliti oleh Alviyani *et al.*, (2016) namun pada perusahaan subsektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2014 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan, dan setiap peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan penghindaran pajak. Hal tersebut dimungkinkan karena perusahaan yang besar mampu untuk mengatur perpajakan dengan melakukan *tax planning* sehingga dapat tercapai *tax saving* yang optimal. Dalam kasus ini *tax saving* menggambarkan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan cara yang legal.

Hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yakni oleh Swingly & Sukartha (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian lain oleh Rosa & Setiawan (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Hasil berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Asri & Suardana (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Rinaldi & Cheisviyanny (2015), menyatakan yang sama bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. penelitian lain yang dilakukan oleh Mulyani *et al.*, (2017), Khairunisa *et al.*, (2017), Ernawati *et al.*, (2019), Prapitasari & Safrida (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### **Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *tax avoidance***

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati *et al.*, (2019), Viola (2018), Kimsen *et al.*, (2018), Handayani (2018) menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Leverage* berpengaruh dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dan secara *Simultan* Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, I. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 5. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Andi
- Sartono, A. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Alviyani, K., Surya, R. A. S., & Rofika. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014). *Jom Fekon*, 3(1), 2540–2554.
- Annisa. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015) Oleh. *Jom Fekon*, 4(1), 685–698.
- Asri, I. A. T. Y., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 72–100.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Dewi, Ni. Luh. Putu. Puspita., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 830–859.
- Diawati, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Kolaborasi Riset Dosen Dan Mahasiswa*, 1–9.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 2293–2321. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I03.P24>
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis Of The Effect Of Profitability, Company Size And Leverage On Tax Avoidance (Study On Go Public Companies In Indonesia). *International Journal Of Advances In Scientific Research And Engineering*, 05(10), 74–80. <https://doi.org/10.31695/Ijasre.2019.33547>
- Fadila, M., Rasuli, M., & Rusli. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jom Fekon*, 4(1), 1671–1684. <https://doi.org/10.16242/J.Cnki.Umst.2014.04.005>
- Febriana, Ga. R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Skripsi Universitas Pasundan Bandung*, 14–52.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return On Assets (Roa), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/Jam.V10i1.930>
- Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The Effect Of Firm Value, Leverage, Profitability And Company Size On Tax Avoidance In Companies Listed On Index Lq45 Period 2012-2016. *Global Business And Management Research: An International Journal*, 11(1), 307–316.

- 
- 
- Jasmine, U., ' Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1786–1800.
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Pengaruh Kualitas Audit , Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Journal Riset Akuntansi Kontemporer (Jrak)*, 9(1), 39–46.
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). Profitability, Leverage, Size Of Company Towards Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Mahpudin, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Pada Periode 2011-2015 Endang. *Journal Of Accounting And Finance*, 1(02), 118–131.
- Mulyani, S., Kusmuriyanto, & Suryarini, T. (2017). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Rak (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(3), 53–66. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/rak>
- Nursari, M., & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Pada Periode Tahun 2009-2016 ). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 259–266.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/jab.v15i1.1349>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (Jap)*, 19(1), 10–20. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection And Fixed Asset Intensity On Tax Avoidance (Empirical Study On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2017. *Accounting Research Journal Of Sutaatmadja (Accruals)*, 3(2), 247–258.
- Rachmithasari, A. F. (2015). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Reinaldo, R. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Roa, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal Dan Csr Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei 2013-2015. *Jom Fekon*, Vol. 4.1(Februari), 45–59. <https://jom.unri.ac.id/index.php/jomfekon/article/view/12182>
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013 ). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema)*, C, 472–483.
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Swingly, C., & Sukartha, I. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47–62.
-

---

---

Viola Syukrina E Janrosi, D. E. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Evoidance Pada Bank Riau Kepri Tbk. Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi 1 (Snistek 1), 7(1), 169–174.

Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis (Jdeb), 13(2), 181–192.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4150039/penerimaan-pajak-2019-hanya-capai-844-persen-dari-target> (Diakses pada Tanggal 11 Maret 2020 Pukul 11:38)

<https://finance.detik.com/properti/d-4711426/sri-mulyani-sorot-pertumbuhan-industri-properti-yang-mentok-di-35> (Diakses pada Tanggal 9 Februari 2020 Pukul 15:00)

<https://properti.kompas.com/read/2013/09/03/1446498/Belajar.dari.Kasus.Simulator.SIM.Kenali.Pajak.Properti.Anda.?page=all> (Diakses pada Tanggal 23 Februari 2020 Pukul 12:30)